

ABSTRAK

Pratiwi, Vanni Putri. 2016. **Hubungan Status Depresi Terkait Lamanya Diagnosis HIV/AIDS pada Pasien HIV/AIDS di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang.** Tugas Akhir, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) dr. Dewi Indiatari, Sp.PD. (2) dr. Frilya Rahma Putri, Sp.KJ.

Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan salah satu penyakit infeksi yang menjadi masalah terbesar di dunia. Virus tersebut menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Penyakit HIV/AIDS dapat menimbulkan krisis multi dimensi yakni meliputi masalah fisik, sosial, dan psikologis. Salah satu masalah psikososial yang dihadapi ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) adalah depresi. Adanya stigma dan diskriminasi terhadap penderita dapat menimbulkan keadaan depresi pada penderita tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan depresi tersebut adalah lamanya diagnosis pada penderita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status depresi dengan lamanya diagnosis HIV/AIDS. Sampel diambil secara *consecutive sampling* pada pasien yang berkunjung di Poliklinik RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Beck Depression Inventory (BDI)*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode statistik non-parametrik yaitu uji korelasi *Rank Spearman* yang dibantu dengan program SPSS versi 23.0 diperoleh hasil $p=0.001$, terdapat hubungan yang signifikan antara status depresi dan lamanya diagnose HIV/AIDS dengan hasil sebesar -0,321 menunjukkan bahwa hubungan dinyatakan sangat lemah dan bersifat berlawanan (negatif). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat hubungan bermakna antara status depresi dengan lamanya diagnosis HIV/AIDS pada pasien HIV/AIDS.

Kata kunci: HIV/AIDS, depresi, lama diagnosis HIV/AIDS.

ABSTRACT

Pratiwi, Vanni Putri. 2016. **Relationship Status of Depression related with Diagnosis Duration of HIV/AIDS in Patients with HIV/AIDS at Polyclinic Dr. Saiful Anwar General Hospital Malang.** Final Assignment, Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) dr. Dewi Indistari, Sp.PD. (2) dr. Frilya Rahma Putri, Sp.KJ.

Human Immunodeficiency Virus (HIV) / Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) is one of the infectious diseases that became the biggest problem in the world. The virus attacks the human immune system. HIV / AIDS can lead to multi-dimensional crises that include physical problems, social, and psychological. One of the psychosocial issues facing people living with HIV is depression. Stigma and discrimination against sufferers can cause depression in these patients. One of the factors that affect the state of depression is the length of diagnosis in patients. The purpose of this study was to determine the relationship status of depression associated diagnosis duration of HIV / AIDS. Samples were taken by *consecutive sampling* in patients who visited the Polyclinic Dr. Saiful Anwar General Hospital Malang. The data collection is done by using the *Beck Depression Inventory* (BDI). Testing the hypothesis in this study using the statistical method of non-parametric test of *Spearman Rank* correlation assisted with SPSS version 23.0 obtained result $p = 0.001$, there is a significant relationship between depression status and duration of diagnosed HIV / AIDS with the result of -0.321 indicates that the relationship is otherwise very weak and opposite (negative). Based on this research can be concluded, that there is a significant relationship between depression status with the length HIV/AIDS diagnosis in patients with HIV / AIDS.

Keywords: HIV/AIDS, depression, diagnosis duration of HIV/AIDS.